



Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDN 2 Kayangan

Jina Afrianti, M. Taufik, Ana Mulyono

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Abstrak

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar dan faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 2 Kayangan Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 kayangan pada siswa kelas III semester 2 Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi sebanyak 22 orang. Pengambilan sampel sesuai kriteria dan kondisi di lapangan, jumlah sample yang digunakan sebanyak 6 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data kesulitan belajar siswa diperoleh melalui tes soal cerita matematika, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini terdapat 2 jenis kesulitan belajar yaitu: (1) siswa kesulitan memahami konsep soal cerita. (2) siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal. Hal ini di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal seperti sikap siswa dalam belajar, kecerdasan, dan minat. Faktor eksternal seperti variasi guru dalam mengajar, penggunaan media dan lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Sekolah Dasar, Soal Cerita

(*) Corresponding Author: jinaafrianti4@gmail.com, muhammadtaufik33@gmail.com, alvisuciana20@gmail.com

How to Cite: Afrianti, J., Taufik, M., & Mulyono, A. (2026). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di SDN 2 Kayangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.A), 230-238. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13733>.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU diartikan sebagai upaya sadar dan terstruktur untuk mewujudkan kondisi belajar dan mengoptimalkan bakat diri peserta didik agar mempunyai keberibadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; orang-orang yang sehat berkahlak mulia, berilmu, mandiri, cakap, kreatif dan orang-orang yang menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk itu, Fasilitas penunjang diperlukan untuk peserta didik belajar. Ini akan menciptakan lingkungan dan proses pendidikan yang sesuai dengan maksud pendidikan. Pendidikan dasar sangat penting untuk membangun kemampuan dasar peserta didik khususnya dalam pelajaran Matematika. Matematika adalah salah satu pelajaran utama di sekolah dasar dan sangat penting demi meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah, logika berpikir dan keterampilan numrik. Namun, banyak siswa masih kesulitan memahami konsep matematika terutama di kelas III SDN 2 Kayangan.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Seiring dengan

perkembangan zaman, pendidikan dapat diartikan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa yang disebut sebagai Guru agar peserta didik cukup siap melaksanakan tugas hidup sendiri yang akan dijalannya. Dan dengan giat meningkatkan keterampilan dan agar memiliki keterampilan keyakinan agama, budi pekerti, kecerdasan, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh orang sekitar (Hasbullah, 2015).

Proses pendidikan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, namun sebagian siswa belum berhasil mencapai tujuan pendidikan karena kurang memahami materi pelajaran, kurang konsentrasi dalam belajar, dan kurang serius dalam mengikuti proses belajar. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang diharapkan. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat di dalam kehidupan baik bermanfaat untuk diri sendiri dan orang sekitar, tetapi cara menjelaskan ilmu matematika yang susah dipahami oleh siswa, karena dalam penerapannya terlalu banyak menggunakan rumus-rumus sehingga siswa akan fokus pada rumus dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran proses berfikir pada masing-masing peserta didik tidak tetap selalu berjalan sesuai keinginan guru. Peserta didik terkadang sulit fokus, jadi menjadikan peserta didik tidak bisa menangkap dan mengerti apa yang telah dipelajari selama keberlangsungan proses belajar. Semua itu berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, setiap siswa tidak ada yang sama, dilihat dari minat, bakat, dan kemampuan akademik. Perbedaan yang dimiliki setiap siswalah yang menyebabkan berbagai perbedaan tingkah laku, inilah yang disebut dengan kesulitan belajar (Auliah & Darmiany dkk 2023).

Menurut Rizqi & Adilla dkk (2023) terdapat berbagai hambatan yang membuat tujuan pembelajaran belum tercapai dengan optimal salah satunya yaitu tanggapan sebgaiian besar siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang rumit dan kurang menarik. Menurut Syahputra (2022) Matematika dianggap menjadi mata pelajaran paling sulit diantara pelajaran lainnya karena peserta didik menganggap pelajaran matematika hanya penuh dengan hitungan dan rumus. Hal ini yang mengakibatkan banyak yang tidak suka matematika dan menganggap sebagai hal yang mengerikan. Seperti yang ditunjukkan selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan minat dan perhatian yang rendah terhadap pelajaran matematika. Kesulitan dalam belajar matematika yang banyak dialami oleh siswa diantaranya kesulitan menyelesaikan soal cerita matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan, dan kesulitan menyelesaikan operasi hitung perkalian dua angka.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas III SDN 2 Kayangan, siswa mengalami kendala dalam memahami materi matematika sudah terlihat ketika baru memasuki kelas III. Yang dimana ketika belajar matematika siswa mengalami kesulitan konsep dasar matematika matematika dan operasi hitung dalam bentuk cerita siswa belum memahami. Kesulitan muncul yang dimana terlihat ketika siswa mulai mengerjakan soal matematika, kesulitan yang dialami siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti siswa belum memahami konsep soal atau siswa tidak paham maksud soal cerita. Matematika tersebut, dan bahasa yang digunakan dalam soal cerita matematika. Faktor dari dalam diri siswa tersebut kurangnya minat siswa ketika belajar

matematika terlihat ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa seperti tidak memperhatikan dan tidak mau tahu.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran siswa menyelesaikan soal cerita. Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita sekitar 8 siswa rendah dibawah KKM dilihat dari hasil latihan yang diberikan oleh guru. Kelas III dapat dipilih untuk penelitian analisis kesulitan belajar matematika karena tahap perkembangan kognitif penting bagi siswa kelas III, dimana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan memahami konsep matematika. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis di kelas III karena siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita cukup banyak dan siswa kelas III butuh untuk mengetahui jenis kesulitan apa yang dialaminya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, tujuan penelitian ini untuk memahami kondisi obyek secara alamiah dan sistematis. Penelitian ini berdasarkan pengamatan langsung dan data yang dikumpulkan dari lapangan tanpa melakukan perubahan dan manipulasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena sosial secara sistematis dan mendalam, dengan tujuan untuk mencari makna dan memahami konteks sesungguhnya

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologis, pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan penelitian yang melihat, mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Termasuk pengalaman saat intraksi dengan orang lain, dan ketika siswa mengerjakan soal cerita mengalami kesulitan. Sehingga data yang dikumpulkan berupa narasi, deskripsi, dan berupa gambar. Fokus penelitian ini ada pada strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, dengan proses penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN 2 Kayangan yang berada di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Sedangkan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (Yusriani, 2022), diantaranya : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrument pengambilan data berupa lembar wawancara, observasi, dokumentasi dan tes soal matematika. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara ketekunan pengamat, kelengkapan referensi dan triangulasi, jenis triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, peneliti kemudian menganalisis data tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SDN 2 Kayangan

masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan pendampingan lebih lanjut untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

Soal cerita perlu diajarkan sejak dini khususnya kelas rendah kepada siswa. Soal cerita matematika membantu siswa mengaplikasikan matematika dalam kehidupan nyata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan relevansi materi. Yang sejalan dengan pernyataan dari Abidin, dkk (2021) bahwa soal cerita merupakan jenis soal menggunakan bahasa verbal untuk menyampaikan soal mengenai masalah dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran matematika di SDN 2 Kayangan telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur, yaitu dengan mengikuti modul dan tahapan pembelajaran yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup. Metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran karena sederhana dan efektif untuk menjelaskan dan menyampaikan informasi.

Jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas III SDN 2 Kayangan ketika mengerjakan soal cerita diantaranya adalah kesulitan pemahaman konsep soal dan kesulitan selanjutnya adalah kesulitan memahami verbal atau makna dalam soal siswa mengalami kesusahan dalam pengoperasian yang digunakan dalam menuntaskan soal.

Dari hasil temuan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan dilapangan, maka peneliti akan menjelaskan secara rinci apa yang menjadi temuan-temuan dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti membahas dua pokokbahasan yaitu :

1. Jenis Kesulitan yang Dialami Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Kelas III di SDN 2 Kayangan

a. Kesulitan Pemahaman Konsep Soal Cerita

Permasalahan yang kompleks dalam pembelajaran matematika yang disebabkan berbagai faktor seperti metode pengajaran, kurangnya motivasi yang dimiliki siswa, dan kesulitan memahami konsep abstrak. Robiatun, dkk (2023).

Lutfiyah, dkk (2023) Pemahaman konsep matematika yang kuat sangat penting untuk menyelesaikan soal cerita, karena siswa perlu mengidentifikasi informasi yang relevan, menerapkan konsep yang tepat, dan menjawab sesuai konteks soal. Tanpa pemahaman yang baik, siswa akan kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Oleh karena itu, pemahaman konsep matematika menjadi fondasi utama bagi siswa untuk berhasil dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di kelas III SDN 2 Kayangan dapat diketahui bahwa Kesulitan yang dialami kelas III adalah kesulitan menarik kesimpulan bahwa apakah soal tersebut pengurangan, perkalian, pembagian, atau penjumlahan, sehingga mereka salah dalam menerapkan operasi hitung yang tepat.

b. Kesulitan Menyelesaikan Masalah Verbal

Kesulitan siswa dalam mengartikan kata kunci yang ada pada soal, sehingga siswa tidak memahami informasi yang ada dan tidak dapat menjawab dan menuliskan jawaban dengan tepat. Kesulitan siswa yaitu tidak tepat dalam menggunakan data yang diketahui dan yang ditanyakan, kesulitan tersebut diketahui ketika siswa menuliskan jawaban tidak dengan caranya tetapi hanya menuliskan jawaban hasil akhir saja.

Dapat dikatakan siswa kelas III SDN 2 Kayangan dalam hasil penelitian ditemukan dua jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas III yaitu kesulitan memahami konsep yang ada pada soal cerita dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal yang ada pada soal cerita. Ditarik kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, kemampuan untuk menyelesaikan masalah verbal sangat ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dasar matematika. Apabila siswa tidak memahami arti istilah yang digunakan dalam soal tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di Kelas III SDN 2 Kayangan

a. Faktor Kesulitan Belajar Secara Internal

1) Sikap Siswa dalam Belajar

Sari, dkk (2022) Kesulitan Belajar siswa dapat terjadi ketika mereka tidak memahami materi yang dipelajari, sehingga menghambat kemampuan untuk menguasai konsep dan keterampilan yang diperlukan. Dan dipertegas dalam artikel lain Riwahuudin, (2021) Hasil belajar mencakup perubahan perilaku yang relative permanen dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif (Pengeahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (Keterampilan), yang diperoleh melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

2) Kecerdasan

Kecerdasan siswa berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar yang maksimal. Siswa yang cerdas dan cepat memahami materi di berbagai mata pelajaran tidak selalu memiliki kemampuan yang sama dalam matematika dalam belajar matematika. Dan di pertegas kembali dalam artikel Aryani (2024) kecerdasan intelektual seseorang dapat mempengaruhi tingkat prestasi akademisnya. Namun, perlu diingat bahwa prestasi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan belajar, dan keterampilan sosial.

3) Motivasi Belajar

Rahman, (2021) motivasi memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang baik akan menentukan pencapaian kompetensi siswa dan mempengaruhi ketuntasan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan siswa kejenjang pendidikan selanjutnya. Dan dipertegas dalam artikel lain Fernando, dkk (2024) siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin besar usaha dan upaya yang dilakukan.

4) Minat

Kamsyani, dkk (2024) Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika disebabkan oleh anggapan bahwa matematika sulit untuk dipahami, dan siswa tidak tertarik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa seperti tidak memperhatikan, ngobrol dengan teman, keluar masuk kelas, dan tidak mengerjakan tugas saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan dipertegas kembali dalam artikel lain Rahmayani (2023) Gangguan dari teman sekelas seperti ajakan mengobrol dan keributan, dapat mengalihkan perhatian siswa dan menghambat proses belajar. Hal ini dapat membuat siswa sulit fokus dan memiliki minat yang rendah dalam belajar, terutama saat guru menjelaskan materi.

b. Faktor Kesulitan Belajar Secara Eksternal

1) Variasi Guru dalam Mengajar

Billah, dkk (2022) Variasi mengajar membantu mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan ketekunan, antusiasme, serta partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Dan dipertegas kembali dalam artikel lain Sundari, dkk (2023) Variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi kejenuhan, dan kebosanan di kelas. Dengan menggunakan metode, media, pengelolaan kelas dan pendekatan yang beragam, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

2) Penggunaan Media

Rohim & Wardhani (2024) Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat pemahaman dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bervariasi, menjadikan suasana belajar lebih produktif.

3) Lingkungan Keluarga

Fredy, dkk (2022) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan individu, terutama pada anak-anak. Keluarga sebagai lingkungan primer membentuk dasar nilai, prilaku, dan kepribadian anak. Dan dipertegas kembali dalam artikel lain (Sundari, 2021) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sama-sama mempunyai andil yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk keberhasilan siswa. Oleh karena itu, kerja sama antara keluarga dan sekolah sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini sebagai jawaban dari rumusan masalah yang peneliti bahas mengenai analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN 2 Kayangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita di kelas III SDN 2 Kayangan adalah kesulitan pemahaman konsep dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal. Kesulitan pemahaman konsep terletak pada ketidakmampuan siswa memahami dan menangkap maksud dari soal tersebut seperti soal tersebut soal penjumlahan atau pengurangan. Sedangkan kesulitan menyelesaikan masalah verbal yaitu ketidakmampuan siswa mengartikan kata kunci yang ada pada soal yang dirubah menjadi operasi hitung, seperti diberikan memiliki arti pengurangan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas III SDN 2 Kayangan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa seperti sikap siswa, kecerdasan/IQ, Motivasi belajar dan minat belajar siswa. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu variasi guru dalam mengajar, penggunaan media dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan pertama. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Online) Tersedia : <https://digilib.uin.suka.id>, 2021.
- Ardiansyah dkk. *Tehnik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, Number 2 (Online) Tersedia: <https://media.neliti.com>, 20223.
- Ayrani, dkk. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa kelas X*. *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* Volume 2, Number 6 (Online) Tersedia : <https://proceeding.uindra.ac.id>, 2024.
- Auliah Setia Geka, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Griya Journal Of Matematis Eduaction and Application* Volume. 3, Number 1 (Online) Tersedia: <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index>, 2023.
- Billah Mu'tasim, dkk. *Pengembangan Variasi Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie Malang*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 06, Number 02 (Online) Tersedia : <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id>, 2022.
- B.Uno, Hamzah dan Lamatenggo, Nina. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara (Online) Tersedia: <https://repository.ung.ac.id>, 2016.
- Fernando Yogi, dkk. (2024). *Penringnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Volume 2, Number 3 (Online) Tersedia : <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id> PDF (Di Unduh 19 Mei 2025)
- Fredy, dkk. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 3, Number 3 (Online) Tersedia : <https://e-journal.uniflor.ac.id>, 2022.
- Hanipah, Nur, dkk. *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Sisw Sekolah Dasar*. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* Volume 8, Number 12 (Online) Tersedia: <https://oaj.jurnalhst.com>, 2024.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2025.
- Husnullail, dkk. *Tehnik Pemeriksaan Keabsahaan Data dalam Riset Ilmiah*. *Jurnal Genta Mulia* Volume15, Number 2 (Online) Tersedia: <https://ejournal.uncm.ac.id>, 2025.
- Kasmayani Rahmawati, dkk. *Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 115 Pekanbaru*. *Jurnal Of citizen Research and Development* Volume 1, Number 2 (Online) Tersedia : <https://rayyanjurnal.com>, 2024.
- Kurniyawan, dkk. *Sustainability Compass Analysis of Dul Ecotourim Corporat Social Resposibility Program in Dul Village, Pangkalan Baru District, Central Bangka Regency*. *Jurnal E-Proceeding Of Indonesia Social Resposibility Award* Volume 2, Number 1 (Online) Tersedia: <https://propecpublishing.id>, 2024.

- Luthfiah, dkk. *Analisis Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika pada Siswa di MTS Nurul Huda*. *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. Volume 2, Number 1 (Online) Tersedia: <https://proceeding.unidra.ac.id>, 2023.
- Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosda Karya. 2017.
- Nani, Hendriana Cinda Evinna. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang*. *Journal Of Education Reviw And research* Voulme 2, Number 1 (Online) Tersedia: <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>, 2019.
- Nasution, Fatah, Abdul. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Bandung: CV Harva Creative (Online) Tersedia: <http://repositoryuinsu.c.id>, 2023.
- Nasution Nur Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing (Online) Tersedia: <https://repository.uinsu.id>, 2017.
- Oktavani, Yasmin. *Pendampingan Belajar Anak di Luar Sekolah Melalui Kegiatan Les Belajar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 4, Number 1 (Online) Tersedia : <https://ojs.unida.ac.id>, 2023.
- Putri Lusiana Putri, dkk. *Efektivitas Pemberian Pembelajaran Tambahan di Masa Pandemi pada Siswa kelas 4-6 Di SDN Jatibening Baru II*. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan* Volume 9, Number 1 (Online) Tersedia : <https://doi.org/10.21009/JKKP.091.04>, 2022.
- Raharjo Ilham, dkk. *Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik*. *Journal Of Lesson and Learning Studies* Volume 4, Number 1 (Online) Tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id>, 2021.
- Rahman Sunarti. *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* Volume 2, Number 2 (Online) Tersedia : <https://ejurnal.pps.ung.ac.id>, 2021.
- Rohim Apriyanur & Wardani Setyo Indah. *Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* Volume 3, Number 4 (Online) Tersedia : <https://journalunimar-amni.ac.id>, 2024.
- Riwahyudin Arvi. *Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamndu*. *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 6, Number 1 (Online) Tersedia : <https://media.neliti.com>, 2021.
- Rizqi, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah dasar dan Alternatif Pemecahannya*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flpobamorata* Volume 4, Number 1 (Online) Tersedia: <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>, 2023.
- Sari Yuliana Eka, dkk. *Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Blajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN II Geger KecamatanSendang Kabupaten Tulung Agung Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 5, Number 1 (Online) Tersedia : <https://journal.unpas.ac.id>
- Sundari Amala, dkk. *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas*. *Jurnal on Education* Volume 05, Number 02 (Online) Tersedia : <https://jonedu.org>, 2023.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta., 2019.
- Waruru, Marina, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7, Number 1 (Online) Tersedia: <https://jptam.org>, 2023.
- Yuniati Roch Arik. *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017*. (Skripsi IAIN Jember, 2022) Online Tersedia : <https://digilid.uinkhas.ac.id>, 2022.
- Yusriani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Makasar: CV Tahta Media Grup (Online) Tersedia : <http://repository.umi.ac.id>, 2022.